

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Didapatkan hasil perhitungan tingkat kejadian prolapsus uteri pada tahun 2022 di wilayah Puskesmas Sukowono sebesar 6,1% dapat dikatakan bahwa kasus prolapsus uteri perlu perhatian yang serius dalam penanganan meskipun angka kasus rendah. Penanganan yang tepat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses reproduksi ternak selanjutnya agar tidak terjadi gangguan reproduksi atau kematian.

### **5.2 Saran**

Jika terjadi kasus prolapsus uteri pada sapi sebaiknya para peternak segera melaporkan kasus kejadian ini kepada dokter hewan atau petugas medis setempat agar segera ditangani, dan petugas harus selalu mengedukasi para peternak tentang bagaimana cara memelihara sapi dengan baik dan lantai kandang yang benar. Dengan begitu, dapat meminimalisir kasus gangguan reproduksi pada sapi, khususnya prolapsus uteri yang sering terjadi.

Selain itu penanganan, keahlian petugas, dan pengobatan secara medis yang diberikan harus sesuai SOP agar dapat memberikan hasil yang terbaik dan tidak merugikan para peternak.